BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu hiburan yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat pada umumnya. Musik meliputi berbagai jenis aliran yang ada dengan para penikmatnya dimulai dari anak-anak sampai orang dewasa.

Musik merupakan bahasa *universal* dan merupakan salah satu media untuk mengekspresikan diri. Hampir semua kehidupan manusia tidak bisa lepas dari musik. Perkembangan musik di Indonesia sudah sangat berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pendatang baru di dunia musik Indonesia baik dari perorangan maupun grup.

Hal ini diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat pula, seperti teknologi penggandaan *file* dalam hal ini yaitu pembajakan musik. Fenomena pembajakan musik seperti ini jelas sangat merugikan bagi industri musik karena pendapatan mereka menjadi berkurang karena adanya pembajakan.

Menurut Ketua Umum Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Penata Musik Rekaman Indonesia (PAPPRI) Dharma Oratmangun (seperti dikutip healourmusic.org, 2010) perbandingan pembajakan kaset dan CD dengan yang orsinil adalah 90:10. Artinya

hanya 10% kaset dan CD orsinil yang beredar di pasaran, sementara 90% adalah bajakan.

Industri musik fisik perlahan-lahan tergantikan dengan munculnya era musik digital seperti MP3, RBT, dan sebagainya. Munculnya era baru ini turut membawa harapan bagi industri musik Indonesia. Era digital telah menjadi penyelamat dikala CD dan kaset mengalami penurunan yang begitu drastis akibat pembajakan yang semakin tidak terkendali.

Hal ini membuat para pecinta musik yang peduli untuk “menyembuhkan” industri musik Indonesia dari pembajakan membuat suatu lembaga yang dinamakan *Heal Our Music*, yaitu organisasi yang melakukan kampanye sosial untuk menyelamatkan industri musik Indonesia dari pembajakan.

Selain itu, program musik yang semakin bermunculan di stasiun televisi lokal maupun swasta akhir-akhir ini juga membawa dampak baik bagi pendapatan industri musik yang khususnya bagi para musisi, sebagai salah satu contoh yaitu program “Fanatik” yang ditayangkan di Kompas TV.

Akan tetapi, era baru ini dapat berdampak buruk bagi industri musik itu sendiri jika pembajakan atau pecurian hak cipta masih terus ada. Kini, peluang besar industri musik pada era digital berubah bagi industri musik itu sendiri secara bisnis dan semuanya terkembalikan kepada industri musik itu sendiri bagaimana cara agar untuk tetap berkarya di tengah semakin maraknya pembajakan.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat di identifikasikan adalah:

1) Sangat kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengapresiasi karya musik secara tepat dan semestinya.
2) Masih kurangnya media informasi yang mendukung kampanye *Heal Our Music.*

1.3. Fokus Permasalahan

Fokus permasalahannya adalah bagaimana cara agar industri musik tidak terlalu dirugikan terhadap semakin maraknya pembajakan musik, dan para musisi pun tetap mendapatkan apa yang seharusnya menjadi haknya dalam hal ini yaitu pendapatan dari semua karyanya dan juga tetap bisa memberikan hiburan terhadap semua penikmat musiknya itu sendiri?

1.4. Tujuan Perancangan

Mengajak para penikmat musik agar dapat menghargai semua karya para musisi dengan mendukungnya melalui cara yang tepat dan semestinya, dalam upaya mengapresiasi karya musik ditengah semakin maraknya pembajakan di Indonesia.